

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa budidaya bengkuang belum sesuai dengan teknis budidaya yang baik dan belum sesuai dengan literatur. Aspek budidaya yang tidak sesuai yaitu penanaman dan pemupukan.

Faktor-faktor yang menyebabkan petani melakukan budidaya bengkuang adalah karakteristik petani dalam segi jumlah tanggungan keluarga dan ketersediaan sarana produksi. Karakteristik petani dari segi jumlah tanggungan keluarga yang banyak membuat petani melakukan budidaya bengkuang. Untuk ketersediaan sarana produksi adalah dari segi ketersediaan benih dan ketersediaan pupuk. Dari segi keuntungan relatif, petani menilai biaya produksi bengkuang termasuk rendah, dan dari segi produksi yang dihasilkan termasuk kategori cukup tinggi.

Faktor-faktor yang menyebabkan petani tidak melakukan usahatani bengkuang adalah dari segi harga jual yang rendah, pemasaran yang terbatas serta rendahnya peran penyuluh pertanian dalam pengembangan usahatani bengkuang dilihat dari aspek materi penyuluhan. Informasi dari petani menunjukkan dari empat kelompok tani yang merupakan asal responden bengkuang yang diamati hanya satu kelompok yang pernah mendapatkan penyuluhan dari penyuluh pertanian. Rendahnya peran penyuluhan ini menyebabkan petani tidak dapat membudidayakan bengkuang secara baik dan sesuai literatur.

### **B. Saran**

1. Agar memperoleh hasil produksi yang maksimal, sebaiknya petani melakukan teknik budidaya yang baik sesuai dengan pedoman dan literatur yang telah dianjurkan.
2. Untuk pemerintah setempat agar memberikan penyuluhan kepada petani tentang materi budidaya bengkuang, pengelolaan hasil pascapanen, serta pemasaran hasil agar tanaman bengkuang tumbuh dengan baik serta petani tidak perlu bingung dalam hal pemasaran tanaman bengkuang.